

## **BAB III**

### **MATERI DAN METODE**

Pengamatan yang berjudul "Perbandingan Inseminasi Buatan Menggunakan *Standart Operational Procedure* dengan tidak Menggunakan *Standart Operational Procedure* di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara " dilakukan selama bulan Desember, mulai dari tanggal 01 hingga 31, pada tahun 2023 di Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara.

#### **3.1. Materi**

Bahan yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah ternak yang menerima Inseminasi Buatan (IB) di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara Ternak tersebut terdiri dari sapi potong betina, termasuk Sapi PO, keturunan Simmental, dan keturunan Limousin, dengan usia antara 1 hingga 7 Tahun.

#### **3.2. Metode**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian adalah studi kasus dengan cara pengumpulan data sekunder mengenai jumlah inseminasi buatan yang dilakukan, serta mencatat jumlah sapi yang berhasil hamil, data tersebut berasal dari laporan laporan bulanan inseminator Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Jepara pada tahun 2023. Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian akan dianalisis. Variabel yang diamati dalam penelitian ini antara lain yaitu:

##### **3.2.1. *Conception Rate* (CR)**

*Conception Rate* (CR) memberikan gambaran persentase keberhasilan keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pertama pada sapi potong. Semakin tinggi nilai *Conception Rate* (CR), semakin baik kualitas reproduksi sapi betina di daerah tersebut,

sebaliknya nilai CR yang rendah dapat mengindikasikan adanya kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas IB. Rumusan yang digunakan dalam penghitungan *Conception Rate* (CR) adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Jumlah sapi yang bunting IB ke 1}}{\text{Jumlah Akseptor}} \times 100\%$$

### **3.2.2. *Service Per Conception* (S/C)**

Nilai *Service Per Conception* (S/C) mengukur rata-rata jumlah inseminasi buatan yang diperlukan untuk mencapai satu keberhasilan atau kehamilan pada sapi. Semakin rendah nilai S/C, semakin baik atau normal tingkat keberhasilan Inseminasi Buatan (IB), sedangkan jika nilai S/C tinggi, hal itu bisa mengindikasikan adanya kendala atau faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas IB. Hasil yang diperoleh dalam penghitungan *Service Per Conception* (S/C) adalah sebagai berikut:

$$S/C : \frac{\text{Total Inseminasi}}{\text{Total Sapi yang Bunting}}$$